

FAHMI FAHRUL, 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Di bawah bimbingan Dr. H. Thamrin Tahir., M.Si dan Muh Ihsan Sahid Ahmad., SE, M.Si Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Variabel dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 3 Makassar dan populasi adalah kelas XI dan sampel Kelas XI IIS I, XI IIS II, XI IIS III berjumlah 54 peserta observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.

Latar Belakang Semakin pesatnya perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi ini sehingga banyaknya generasi muda yang menuntut untuk semakin maju, responsive berpartisipasi aktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Dalam hal ini manusia melaksanakan fungsi kehidupannya yang tidak akan lepas dari dunia pendidikan, karna pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir karena pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan kurikulum, sarana prasarana, bahkan pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Bagi Negara-negara berkembang pendidikan dipandang sebagai alat yang sangat ampuh untuk menyiapkan tenaga yang terampil dan ahli dalam segala sector pembangunan. Kekayaan alam hanya mengandung arti bila didukung oleh keahlian. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 pada Bab 1 Pasal 1, Sebagai berikut : Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, didalam masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan dan menyelenggarakan pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, akan tetapi semua pihak, baik lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab melalui Departemen Pendidikan Nasional. Pada penyelenggaraan di sekolah, pendidikan merupakan tanggung jawab sekolah dan hasil dari pendidikan sekolah merupakan tanggung jawab keluarga. Lingkungan keluarga khususnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting terhadap pembentukan kepribadian anak serta memberikan pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anaknya. Salah satu peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian terutama, perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah. Perhatian orang tua

memiliki pengaruh psikologis yang sangat besar terhadap hasil belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena dia tahu bahwa bukan dirinya sendiri yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya hasil belajar yang dicapai anak akan diberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Lingkungan merupakan salah satu faktor belajar yang penting, Hamalik (Babul Hasanah, 2014: 4) menyatakan, “lingkungan (environment) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting”. Salah satu lingkungan belajar yang 3 paling penting adalah lingkungan lingkungan keluarga, karena pada dasarnya pendidikan berlangsung dilingkungan keluarga. Pendidikan merupakan suatu proses dan kompleks dan melibatkan berbagai pihak khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sering disebut dengan tripusat pendidikan. Selain itu, sehingga disebutkan bahwa “ fungsi keluarga saat dulu adalah sebagai fungsi produksi dan fungsi konsumsi. Kehidupan masa depan anak pada masa tradisional umumnya tidak jauh beda dengan kehidupan orang tuanya. Akan tetapi saat ini sudah berbeda, dimana perkembangan IPTEK sudah sangat cepat dari era globalisasi menuntut peran keluarga sudah banyak yang diambil alih oleh lembaga, sekolah dan lembaga - lembaga sosial lainnya. Meskipun peran orang tua sebagian besar sudah diambil alih oleh lembaga lain, namun orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : 1. Gambaran Lingkungan keluarga siswa SMA Negeri 3 Makassar berada pada kategori baik hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa SMA Negeri 3 Makassar sudah baik. Berdasarkan faktor – faktor lingkungan keluarga di antaranya cara orang tua mendidik yang baik, relasi antar anggota yang baik, suasana rumah yang baik, keadaan ekonomi keluarga yang baik, serta fasilitas belajar yang baik. 2. Gambaran hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Makassar berada pada kategori “Baik” hal tersebut menunjukkan bahwa ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif, Siswa SMA Negeri 3 Makassar sudah baik yang di tinjau dalam nilai rapor siswa dalam mata pelajaran tahun ajaran 2017/2018. 3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 3 Makassar berpengaruh rendah setelah pengujian statistik , deskriptif, dan statistik inferensial.